BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri game saat ini sudah berkembang sangat pesat. Game atau yang biasa disebut permainan dalam Bahasa Indonesia ini pada umumnya dibagi menjadi dua, yaitu tradisional dan modern. Pada era digital ini permainan modern atau yang biasa disebut video game lebih populer daripada permainan tradisional. Video game lebih populer karena pemain tidak harus keluar rumah untuk dapat memainkan sebuah permainan dan dapat berkomunikasi secara online dengan teman. Pasar dari video game pun cukup besar, di mana peminatnya berasal dari seluruh penjuru dunia dan tidak memandang usia. Platform atau alat yang digunakan untuk bermain pun sudah cukup beragam, mulai dari PC (personal computer), console, hingga mobile phone. Walaupun platform yang populer adalah PC dan console[1], pemain game juga banyak yang menggunakan mobile phone sebagai platform untuk memainkan game.

Video game juga memiliki berbagai genre yang dapat dimainkan. Beberapa contohnya adalah role-playing game, adventure, strategy, dan masih banyak jenis genre lainnya, Genre-genre ini memiliki peminatnya masing-masing, sehingga tidak heran jika genre-genre video game memiliki tingkat kepopulerannya masing-masing dan ada genre yang mendominasi pada tingkat kepopuleran tersebut. Genre shooter adalah subgenre dari video game action di mana fokus pemain adalah mengalahkan musuh dengan senjata yang ada di game[2]. Shooter dan action adventure game adalah dua genre video game paling popular di dunia per-2021. Game shooter berperingkat sebagai genre game yang paling banyak dimainkan dari segala usia kecuali usia 55 hingga 64 tahun[17]. Genre shooter sudah ada sejak munculnya tren video game, bahkan hingga saat ini masih banyak studio-studio yang merilis genre shooter, entah itu first-person shooter, third person shooter, atau jenis shooter lainnya. Selain genre, video game juga memiliki beberapa reality simulation, salah satunya adalah augmented reality.

Augmented reality adalah teknologi yang menggabungkan benda maya dua dimensi dan ataupun tiga dimensi ke dalam sebuah lingkungan nyata tiga dimensi lalu memproyeksikan benda-benda maya tersebut dalam waktu nyata[3]. Augmented reality jarang digunakan di industri video game, terutama pada platform PC dan console karena kedua platform tersebut adalah benda yang sangat jarang untuk digerakkan, sehingga penggunaan augmented reality pada game PC dan console tidak akan efektif bagi penggunanya, berbeda dengan mobile phone yang dapat dibawa dan digunakan di mana saja. Walaupun begitu, game yang dipasarkan di platform mobile phone pun tidak banyak yang memiliki augmented reality di dalamnya. Padahal, sudah ada beberapa software yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan augmented reality pada sebuah game, salah satunya adalah. ARCore. ARCore adalah salah satu software yang dapat digunakan untuk mengembangkan game dengan augmented reality. Software ini adalah software yang dikembangkan oleh Google dan dapat digunakan dalam Unity Game Engine, terutama versi 2019.4.3fl dan setelahnya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa augmented reality jarang diimplementasikan pada sebuah game dan ingin mengembangkan sebuah game dengan augmented reality di dalamnya, dengan bantuan ARCore. Game yang akan dibuat berjudul "Alien Attack" di mana pemain akan melindungi Bumi dari alien yang datang dengan menembak alien-alien tersebut. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana ARCore diimplementasikan pada sebuah game bergenre shooter.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana implementasi ARCore pada sebuah game bergenre shooter dilakukan?
- b. Apa saja yang dibutuhkan supaya ARCore dapat diimplementasikan dengan lancar pada sebuah game bergenre shooter?

1.3 Batasan Masalah

Mengingat banyaknya hal yang dapat dibahas mengenai game yang mengimplementasi augmented reality, berikut adalah batasan-batasan yang ada dalam penelitian:

- Implementasi ARCore pada sebuah game bergenre shooter.
- ARCore sebagai platform untuk membangun augmented reality.
- c. ARCore diimplementasikan ke game menggunakan Unity Game Engine.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mengetahui bagaimana implementasi ARCore pada sebuah game bergenre shooter.
- Mengetahui apa saja yang dibutuhkan supaya ARCore dapat diimplementasikan dengan lancar pada sebuah game bergenre xhaoter.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Diharapkan pembaca lebih mengenal game dengan augmented reality.
- b. Diharapkan pembaca lebih mengenal bagaimana ARCore diimplementasikan pada sebuah game.

1.6 Metode Penelitian

Pada metode penelitian akan menjelaskan tentang tahapan-tahapan yang dilakukan mulai dari pengumpulan data, analisis, dan perancangan. Adapun penjelasan dari setiap tahapan sebagai berikut.

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis mengimplementasikan ARCore pada sebuah game bergenre shooter dan memperhatikan bagaimana implementasi ARCore dilakukan.

1.6.2 Metode Analisis

Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis dengan memperhatikan bagaimana ARCore diimplementasikan pada game dan hal-hal apa saja yang dibutuhkan ARCore supaya dapat terimplementasi dengan lancar pada game.

1.6.3 Metode Perancangan

Dalam penelitian ini penulis melakukan perancangan dengan membangun game bersamaan dengan implementasi ARCore pada game.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian. Rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan beserta metode yang berhubungan dengan pembuatan game augmented reality yang diperoleh dari sumber jurnal, buku, dan situs internet yang valid.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang alur penelitian, rancangan sistem, dan metode pengolahan data dengan menggunakan software Unity 2019 serta analisis implementasi ARCore pada game "Alien Attack".

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi hasil akhir dari analisis implementasi ARCore pada game "Alien Attack" beserta hasil pengujian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari seluruh penelitian yang sudah dijalani beserta saran.